

Peran Guru TKK Binaan KSPA Rawamangun dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Eiraen Jane Gultom¹, Elisabeth Manurung², Fitria Anjani Nasution³, Lawrence Nathanael Sipahutar⁴, Naser Maulidina Fitra Suci⁵, Rahmad Farras Fawwazi⁶, Sofwatun Nabila Nasution⁷, Syifa Farhatul Janah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Negeri Medan

e-mail: fitrahlubis151@gmail.com

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan peran dan juga kesiapan dari tenaga pendidik yang ada di TKK binaan komunitas sosial pecinta anak yang berada di daerah Jakarta yang tersebar di tiga tempat di daerah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif serta teknik pengumpulan data berupa observasi tentang wawancara tentang kemah dan juga studi dokumentasi serta studi literatur, Berdasarkan hasil temuan dari penulis, berkaitan dengan peran pendidik di TKK binaan komunitas sosial tercinta anak ini dikaitkan masih minim dalam proses pembelajaran, terlebih lagi adanya pembatasan sosial yang berkelanjutan di daerah tersebut yang yang menyangkut tentang perubahan pendidikan bagi TKK binaan komunitas sosial pecinta anak tersebut.

Kata Kunci: Peran Pendidik, Belajar, TKK Binaan

Alamat Penyunting dan
Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan
Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan
Lidah Wetan Sby Kode Pos
60213
Telp. 031-7532160 Fax.
031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Abstract: This study aims to find out related to the role and readiness of educators in TKK fostered by child-loving social communities in the Jakarta area, which are spread over three places in the area. By using a qualitative approach and descriptive methods as well as data collection techniques in the form of observations about interviews about the camp as well as documentation studies and literature studies. Based on the findings of the authors, related to the role of educators in the TKK fostered by the beloved social community, this child is associated with a lack of learning process, moreover there are ongoing social restrictions in the area concerning educational changes for TKK fostered by the child-loving social community.

Keywords: The Role of Educators, Learning. TKK Fostered

Pendahuluan

Covid varian baru yaitu omicron membuat resah pemerintah karena penyebarannya yang sangat cepat sehingga membuat sistem pendidikan yang seharusnya sudah menjadi pembelajaran luring harus kembali menjadi pembelajaran daring seutuhnya terkecuali kepada kegiatan lapangan yang sangat penting harus dilaksanakan. Covid varian baru yaitu omicron membuat resah pemerintah karena penyebarannya yang sangat cepat sehingga membuat sistem pendidikan yang seharusnya sudah menjadi pembelajaran luring harus kembali menjadi pembelajaran daring seutuhnya terkecuali kepada kegiatan lapangan yang sangat penting harus dilaksanakan. Munculnya varian baru virus corona, Omicron, membuat banyak orang, baik pemerintah maupun masyarakat, merasa cemas dan khawatir. Varian ini mendapat perhatian besar karena bisa menular dengan sangat cepat dibandingkan varian sebelumnya. Situasi ini langsung memengaruhi sektor pendidikan, yang pada masa itu sedang berusaha kembali ke sistem belajar langsung setelah lama belajar secara online. Harapan untuk kembali belajar secara normal terpaksa ditunda. Pemerintah, yang dihadapkan pada risiko kesehatan masyarakat dan kebutuhan pendidikan, memutuskan untuk mengembalikan seluruh proses belajar ke sistem daring. Hanya beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara virtual, seperti praktikum di laboratorium, ujian kejuruan, atau penelitian lapangan yang mendesak, yang tetap bisa berjalan, tetapi harus mengikuti protokol kesehatan yang sangat ketat. Dalam kegiatan

dilaksanakannya kembali pembelajaran daring tentu saja membuat para orangtua terutama peserta didik yang masih berada di Pendidikan Usia Dini (PAUD) ataupun peserta didik yang berada di Taman Kanak-kanak (TK) dan beberapa jenjang pendidikan yang setara dengan TK menjadi sangat resah dikarenakan harus membimbing ataupun membantu anaknya kembali dalam pembelajaran daring. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wibowo, 2018). Pendidikan dapat diartikan dengan adanya suatu proses yang menggunakan metode untuk membuat mereka mengerti, pengetahuan dan bagaimana berperilaku saat dibutuhkan (Syah, 2014).

Wabah ini didefinisikan sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang mengkhawatirkan dunia dan penyebaran virus dengan sangat mudah, kita harus sadar bahwa virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan pernapasan dari orang yang terinfeksi. Ketika wabah omicron terus menyebar, orang harus mengambil tindakan untuk mencegah penularan lebih lanjut, mengurangi dampak wabah ini, dan mendukung upaya pengendalian penyakit. Perlindungan anak-anak dan lembaga pendidikan sangat penting.

Berkenaan dengan lembaga pendidikan yang saat ini memiliki program pembelajaran jarak jauh, masyarakat umum sangat menyadari bahwa ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyediakan pendidikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. (Sailah, 2011). Pandemi COVID-19 membuat seluruh lembaga pendidikan harus menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sebelumnya, sistem ini hanya digunakan oleh lembaga tertentu seperti Universitas Terbuka (Sailah, 2011). Namun, kondisi darurat menjadikannya kewajiban bagi semua sekolah, meski pelaksanaannya menghadapi tantangan seperti keterbatasan teknologi dan menurunnya kualitas interaksi belajar.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana proses pendidikan dan pembelajaran, oleh karena itu, peserta didik diharuskan mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan mulia dan keterampilan yang mereka butuhkan sendiri dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk itu diperlukannya suatu kompetensi yang baik bagi pendidik terkait dengan empat kompetensi yang harus dimiliki dalam memberikan keilmuan kepada anak didik dan, terutama dalam pembelajaran secara bergelombang dengan mengikuti surat edaran dari pemerintah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi, sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfokus menjelaskan tentang peristiwa ataupun keadaan yang sedang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Penelitian ini dilakukan di TKK KSPA (Komunitas Sosial Pencinta Anak) Rawamangun. TKK ini dibangun oleh komunitas sosial pencinta anak Universitas Negeri Jakarta. TKK ini sudah berdiri sejak 38 tahun lalu. Tujuannya untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat berekonomi lemah sehingga bisa mengayam pendidikan yang layak. Awal terbentuknya merupakan TK Tunas, kemudian berhasil menjadi TK Mandiri melalui tahap TK Binaan. Total pengajar yang berada di TKK ada sekitar 200 guru yang di bagi ketiga tempat (Setiap harinya akan berbeda guru yang mengajar di tiga tempat). Untuk pembagian jadwal para guru sendiri itu di sesuaikan dengan jadwal kuliah para mahasiswa yang menjadi para pendidik.

Hingga saat ini KSPA UNJ sudah mendirikan 35 TK Keliling Binaan yang tersebar di JABOTABEK, dan saat ini sedang membina 3 TK, yaitu:

1. Rawamangun Pos RW 02 Jalan Pemuda 2 RW 02 Rawamangun, Jakarta Timur.
2. Kebon Baru Jalan Masjid 1 RT 01 RW 02 Kebon baru, Tebet, Jakarta selatan 12830.
3. Kp. Bandan Jl. Mangga Dua VII RT 12 RW 05 Pademangan, Jakarta Utara 14430.

Hasil dan Pembahasan

Guru dan lembaga sangat berperan dalam merancang pembelajaran yang bermakna bagi anak dirumah. Orang tua juga sangat berperan dalam mendampingi serta menstimulasi semua aspek perkembangan anak dirumah (Zein, 2016). Semua komponen harus saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama ppkm. Guru merupakan tenaga pendidik yang nantinya akan menghasilkan anak didik yang berkulaitas dan berkarakter dengan ilmu pengetahuan yang diberikan.

Jadi sudah sewajarnya guru bertindak secara profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran meski dimasa ppkm sekalipun. Peran guru yang profesional diperlukan untuk merancang pembelajaran yang menyenangkan dan tetap memberikan inti sari dari pembelajaran anak usia dini tersebut dalam mencapai keberhasilan perkembangan anak secara maksimal (Alia & Irwansyah, 2018).

Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran selama ppkm yaitu, perancang kegiatan pembelajaran, pembimbing, dan pengarah kegiatan belajar. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional, sertifikat pendidik, dan serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.



Gambar 1.

Kegiatan bersama anak didik

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh TKK KSPA Rawamangun yang disebabkan karena adanya PPKM level 3 yang menyebabkan kembalinya kebijakan belajar dari rumah untuk mengurangi menularnya wabah omicron dengan cepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, kami memperoleh informasi bahwa pembelajaran dilakukan dengan beberapa, yaitu: (a) pemberian materi pembelajaran dan pengumpulan tugas melalui grup whatsapp; (b) menggunakan aplikasi zoom jika diperlukan; dan (c) melakukan evaluasi ataupun mengajak anak-anak bercerita setiap minggu agar tidak merasa bosan di saat perbelajaran daring seperti sekarang ini.

Pemberian materi dan pengumpulan tugas ataupun bisa dikatakan penugasan adalah pembelajaran yang berbentuk memberikan tugas kepada anak-anak berupa tugas yang telah dirancang sesuai dengan kegiatan mingguan yang telah di rancang. Tema pembelajaran sudah di siapkan dengan beberapa tutorial sebelum diberikan terhadap anak-anak. Materi yang diberikan di sesuaikan dengan masa transisi kegiatan akademik yang diharuskan dalam membagi gelombang di persekolahan, seperti mengenal perilaku hidup bersih dan sehat dan beberapa tema-tema umum yang telah disederhanakan. Tutorial pembelajaran juga di rancang guru semenarik mungkin sebelum tugas di serahkan kepada anak-anak agar anak-anak tidak merasa bosan saat melakukan kegiatan pembelajaran dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan hasil dari penerapan kegiatan pembelajaran yang memberikan peranan guru selama masa ppkm. Selain itu, kegiatan ini juga tetap menstimulasi perkembangan anak dengan bimbingan dan pantauan orang tua di rumah. Di sistem pembelajaran

jarak jauh ini juga sangat di perlukannya kerjasama yang berkesinambungan antara guru dan orang tua dalam menstimulasi anak seperti:

- a. Kondisi Pembelajaran di TKK KSPA Rawamangun
 - a) Perencanaan pembelajaran Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru selama masa ppkm dilakukan secara jarak jauh (daring), Proses perencanaan yang sedari awal telah dilakukan secara langsung (luring) langsung berubah kembali ke pelajaran daring dikarenakan kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan tentang kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring dalam masa penyebaran omicron dimana surat edaran ini mempertimbangkan beberapa pelaksanaan yang harus dilakukan satuan pendidikan dalam pencegahan omicron salah satunya yaitu melakukan pembelajaran secara daring.
 - b) Media Pembelajaran Dalam pembelajaran, media adalah salah satu alat pendukung untuk berjalannya suatu proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pada proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik maka dari itu media merupakan hal penting dalam suatu proses pembelajaran. Perkembangan teknologi terutama di media pembelajaran membuat proses belajar mengajar pada pembelajaran daring menjadi sangat mudah.
 - c) Metode Pembelajaran Dalam penggunaan metode pembelajaran di TK KSP binaan dari komunitas pecinta anak sosial menggunakan metode pembelajaran demonstrasi secara masa seperti ini. Metode demonstrasi menurut (Syah 2000:208) Merupakan metode pengajaran dengan cara cara mempraktekkan menggunakan barang ataupun kejadian dalam kegiatan belajar Melalui penggunaan media ataupun tidak sesuai dengan materi yang disajikan. Selain penggunaan dari adanya metode demonstrasi, TKK KSPA binaan dari komunitas penciptaan sosial ini menggunakan metode resitasi yang dimana metode ini memberikan siswa dengan materi pembelajaran yang dikerjakan di rumah.
 - d) Evaluasi Pembelajaran Evaluasi yang dimaksud disini adalah mengamati hasil belajar anak-anak dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar. Dari pendapat di atas evaluasi dimaksudkan untuk mengamati suatu proses pengajaran, didalamnya meliputi peranan guru, strategi pengajaran, materi kurikulum, dan prinsip prinsip belajar yang diterapkan pada pengajaran. Itu sebabnya evaluasi menempati kedudukan penting dalam rancangan kurikulum dan rancangan pengajaran.
 - b. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada pembelajaran jarak jauh ini guru berperan sebagai sumber belajar dan sebagai pengelola dari prosesnya pembelajaran. Sebagai sumber belajar guru harus merancang sistem pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Memberikan materi pembelajaran dan contoh video tutorial yang menarik adalah pilihan yang cukup tepat agar anak-anak merasa tertarik dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- Sesuai hasil wawancara yang dilakukan kami mendapatkan informasi bahwa implementasi media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan grup whatsapp dan juga media zoom. Dalam pembelajaran daring ini memiliki banyak keterbatasan dalam memberikan materi karena tidak bisa semaksimal saat pembelajaran luring. Dalam batasan yang lebih luas dapat memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- Selain itu, guru/pendidik juga berperan sebagai demonstrator disini pendidik masih menggunakan strategi ataupun metode untuk menyampaikan pembelajaran jarak jauh walaupun dengan keadaan wabah covid varian baru yang sedang menyebar dengan sangat cepat di seluruh penjuru Indonesia. Media pembelajaran merupakan alat bantu antara guru dan anak-anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya media sangatlah mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi kepada para peserta didik agar lebih mudah memahami materi.
- Adapun peran pendidik yang paling penting adalah dengan memberikan motivasi bagi para anak-anak khususnya pada para warga belajar yang ada di TKK binaan komunitas sosial pecinta anak untuk mengedepankan semangat dan minat belajar bagi diri sendiri.

- c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berkaitan dengan pembelajaran daring, terdapat beberapa hal yang mendukung dari adanya pembelajaran daring di

masa pandemi yang semakin meningkat seperti saat ini, khususnya bagi anak didik di bawah usia antara lain:

- a) Adanya izin dari lembaga belajar tersendiri berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran daring yang berkaitan dengan pembagian gelombang dan juga pembagian warga belajar.
- b) Tersedianya media pembelajaran dan juga gawai dalam melaksanakan proses pembelajaran dari baik bagi pendidik dan juga bagi anak didik yang bersangkutan.
- c) Tersedianya sarana dan prasarana serta daya listrik yang tetap dalam melaksanakan pendidikan berupa proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah maupun dalam pembagian gelombang.

Selain itu terdapat juga faktor penghambat yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam masa pandemi yang semakin meningkat pada saat ini, khususnya di TTK binaan komunitas pecinta anak sosial seperti:

- a) Kurangnya kedisiplinan anak didik dalam tingkat belajar dan juga kurangnya motivasi baik dari orang tua maupun dari pendidik untuk memotivasi dalam proses pembelajaran.
- b) Tidak semua orang tua peserta didik mampu memenuhi kebutuhan belajar seperti kuota internet dan tidak semua orangtua peserta didik juga memiliki handphone canggih.
- c) Pengumpulan tugas yang terlambat karena orangtua yang sibuk dengan urusan pekerjaan.

Simpulan

Kesimpulan dari adanya studi kasus yang berkaitan dengan peran guru TTK binaan KSPA Rawamangun dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah covid yang semakin meningkat ini adalah bahwa paradigma dari program komunitas sosial pecinta anak tersebut berupa taman kanak-kanak yang mengalami naik turun dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang disebabkan adanya virus Corona semakin meningkat dan juga beberapa faktor internal dan juga eksternal yang dipengaruhi oleh keluarga dan juga pendidik itu sendiri. Oleh sebab itu dalam memaksimalkan proses pembelajaran yang ditunjukkan untuk anak didik diperlukannya teknik dan metode yang semenarik mungkin untuk bisa memunculkan motivasi dan juga semangat belajar.

Daftar Rujukan

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 10 (3), 282- 289.
- Eko Suhendro. 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. 2447- 4715. *Jurnal: Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.
- Masdika Agus. 2014. Peranan Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Universitas Maritim Raja Ali Haji: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Muhammad Yusri, salmia 2012 Peran Guru Dalam pembelajaran abad 21 di masa pandemik covid 19 Vol 5 No 1.
- Reza Andrea, Delfi Eliza. 2021. Peran Guru PAUD Sebagai Tenaga Pendidik Profesional di Masa Pandemi. Vol. 5 No. 1. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sabaniah Siti. 2021. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. Vol. 2 No. 1. *Jurnal: Ilmiah Pendidikan*.
- Subaniah Siti, dkk. 2021. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Juah di Tengah Wabah Covid-19. 2722-7790. *Jurnal: Ilmu Pendidikan*.

Winarsieh Indah & Itsni Putri Rizqiyah. 2020. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Vol. 1 No. 4. Jurnal: Indonesian Journal of Teacher Education.